BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dilalui oleh garis khatulistiwa sehingga Indonesia termasuk dalam salah satu negara yang beriklim tropis. Daerah beriklim tropis mendapatkan suplai sinar matahari dan hujan cukup banyak, yang baik untuk sektor pertanian. Keunggulan dalam sektor pertanian tersebut menyebabkan Indonesia termasuk dalam salah satu negara agraris. Dalam mempertahankan posisi tersebut, pemerintah terus menjaga ketersediaan dan kualitas bahan penunjang dalam sektor pertanian, yaitu pupuk. Salah satu cara untuk menjaga ketersediaan pupuk yaitu dengan mendirikan produsen pupuk, salah satunya bernama PT. Petrokimia Gresik yang didirikan di Gresik, Jawa Timur.

PT. Petrokimia Gresik adalah perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia, yang memproduksi pupuk, bahan kimia dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi atau *engineering*. Jenis produk pupuk yang diproduksi oleh PT. Petrokimia Gresik yaitu Zwavelzuur Ammonium (ZA), Urea, Pupuk Fosfat (SP-36), Pupuk Majemuk NPK (dengan merk dagang Phonska dan Kebomas), Pupuk ZK, dan Petroganik. Sedangkan produk non pupuk/bahan kimia yang dihasilkan terdiri dari Amoniak (NH_3), Asam Sulfat (HSO_4), Asam Fosfat (H_3PO_4), Alumunium Fluorida (AlF_3), *Cement Retarder*, Asam Klorida (HCl), Asam Fluosilikat (H_2SiF_6), *Purified Gypsum*, *Dry Ice* (CO_2 padat), CO_2 cair, dan gas Hidrogen (H_2). Selain itu, Petrokimia Gresik juga memproduksi produk-produk pengembangan yaitu Petroseed, Petro Gladiator, Petro Fish, Petro Chick, dan Petro Chili.

Pada awal didirikannya, PT Petrokimia Gresik masuk sebagai bagian dari proyek prioritas dalam Pembangunan Semesta Berencana Tahap I (tahun 1961-1969) dengan nama Proyek Petrokimia Surabaya. Pembentukan proyek tersebut berdasarkan pada ketetapan MPRS No. 11/MPRS/1960 dan ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Pada tahun 1971 PT Petrokimia Gresik berstatus Perusahaan Umum (Perum). Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan pada tanggal 10 Juli 1972 oleh Presiden Republik Indonesia dan pada tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik dan pada tahun 1975 berganti status menjadi Persero. Pada awalnya PT Petrokimia Gresik berada di bawah naungan Direktorat Industri Kimia Dasar, akan tetapi memasuki tahun 1992 PT Petrokimia Gresik berganti di bawah naungan Departemen Perindustrian.

Selanjutnya pada awal tahun 1997 berdasarkan PP No. 28/1997, PT Petrokimia Gresik menjadi anggota *holding* PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pada tahun 2012 berdasarkan SK Kementerian Hukum & HAM

Republik Indonesia, Nomor: AHU 17695.AH.01.02 tahun 2012, perusahaan menjadi anggota *holding* PT. Pupuk Indonesia (Persero).

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Petrokimia Gresik memiliki lahan seluas 450 ha dengan penambahan reklamasi seluas 80 ha. Dengan lahan tersebut, PT. Petrokimia Gresik telah mendirikan pabrik sebanyak 30 pabrik. Lahan yang digunakan menempati 10 desa di tiga kecamatan yaitu:

- Kecamatan Manyar, di Desa Romo Meduran;
- Kecamatan Kebomas, di Desa Kebomas dan Randu Agung;
- Kecamatan Gresik, di Desa Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogo Pojok, dan Tlogo Patut.

Lahan-lahan di atas dipilih sebagai lokasi pabrik oleh PT. Petrokimia Gresik karena pertimbangan dari hasil studi kelayakan yang dilakukan oleh Badan Persiapan Proyek Industri (BP_3I), yang dikoordinir langsung oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan memperhatikan keuntungan teknis dan ekonomis, yaitu:

- Dekat dengan pelabuhan sehingga akses transportasi yang digunakan untuk mengangkut alat-alat produksi selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, dan pendistribusian produk lebih mudah;
- Dekat dengan sumber air yang dibutuhkan, yaitu Sungai Brantas dan Sungai Bengawan Solo;
- Dekat dengan pembangkit tenaga listrik yang digunakan untuk menyuplai listrik selama pabrik beroperasi;
- Dekat dengan konsumen pupuk yang ditandai dengan banyaknya perkebunan di dekat pabrik.

PT. Petrokimia Gresik memiliki kantor pusat yang terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani Gresik 61119 dan kantor perwakilan Jakarta terletak di Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta Pusat 10160.

I.3 Kegiatan Usaha

PT Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terpadu. Struktur organisasi diperkuat dengan keberadaan anak perusahaan dan perusahaan patungan yang bidang usahanya saling menunjang. Berikut adalah anak perusahaan dan perusahaan patungan dari PT Petrokimia Gresik, yaitu:

A. Anak Perusahaan

1. PT. PETROKIMIA KAYAKU

PT Petrokimia Kayaku diresmikan pada tanggal 30 Juli 1977 sebagai perusahaan yang berstatus PMA (Penanaman Modal Asing) dengan kepemilikian saham PT Petrokimia Gresik (60%), Nippon Kayaku Co. Ltd. (20%) dan Mitsubishi *Corporation* (20%). Perusahaan yang berstatus PMA ini bergerak dibidang industri formulasi pestisida dengan produk yang di produksi yaitu :

- Insektisida;
- Herbisida;
- Fungisida;
- Rodentisida;
- Fumigan;
- Moluskisida;
- Atraktan;
- Pupuk cair;
- ZPT;
- Pupuk hayati;
- Biofungisida.

2. PT PETROSIDA GRESIK

Perusahaan ini mulai beroperasi pada tahun 1984. Perusahaan berstatus PMDN, dengan saham yang dimiliki oleh PT. Petrokimia Gresik 99,99% dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K_3PG) 0,01%. PT. Petrosida Gresik bergerak di bidang formulasi pestisida dengan hasil produk yang di produksi yaitu:

- Herbisida;
- Insektisida;

- Fungisida;
- Zat pengatur tumbuh;
- Biopestisida;
- Pupuk organik dan pupuk cair;
- Bahan kimia.

B. Perusahaan Patungan

1. PT Kawasan Industri Gresik

Perusahaan berstatus PMDN yang merupakan usaha patungan antara PT. Petrokimia Gresik dan PT. Semen Gresik dengan kepemilikan saham masing – masing: 35% dan 65%. Usaha utama dari PT. Kawasan Industri Gresik adalah menyiapkan lahan, sarana, prasarana, dan berbagai fasilitas penunjang yang diperlukan untuk menunjang kegiatan aneka industri termasuk di dalamnya Kawasan Berikat. Kawasan Berikat adalah suatu bangunan, tempat, atau kawasan dengan batas-batas tertentu yang di dalamnya dilakukan kegiatan usaha industri pengolahan barang dan bahan, kegiatan rancang bangun, perekayasaan, penyortiran, pemeriksaan awal, pemeriksaan akhir, dan pengepakan atas barang dan bahan asal impor atau barang yang hasilnya terutama untuk tujuan ekspor.

2. PT PETRONIKA

Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (20%) dan Globechem International Co. Ltd (80%) dengan status PMA. PT. Petronika memproduksi bahan *Plasticizer Dioctyl Phthalate* (DOP).

3. PT PETROWIDADA

Produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang berstatus PMA ini adalah *Phthalic Anhydride* (PA). Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (1,47%), Exel Capital Venture (92,57%), Daewoo Corporation (4,16%), PT Witulang (0,90%), dan PT Justus Kimia Raya (0,90%).

4. PT PETROCENTRAL

Perusahaan yang berstatus PMDN ini memproduksi *Sodium Tripoly Phosphate* (STPP). Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (9,8%), PT.

Unggul Indah Corporation (61,72%), PT. Fosfindo (12,74%), PT. Kodel (3%), PT. Sinar Gerbangmas (6,37%), dan PT. Salim Chemical Corporation (6,37%)

5. PT PETRO JORDAN ABADI

Perusahaan ini merupakan perusahaan patungan antara PT Petrokimia Gresik (50%) dan Jordan Phosphate Mine Corporation Limited (50%). Produk utama dari perusahaan yang berstatus PMA ini adalah Asam Fosfat.

6. PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum, transportasi, pergudangan dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik 98,92% dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K3PG) 1,08%.

7. PT PETROKOPINDO CIPTA SELARAS

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha jasa angkutan darat dan laut, jasa perbaikan kendaraan dan alat berat, perdagangan barang umum dan jasa pengantongan pupuk, *forwarding* dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik (70,25%) dan PT. Petrosida Gresik (29,75%).

8. PT GRAHA SARANA GRESIK

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha properti, pergudangan, perdagangan umum dan biro perjalanan wisata dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik (99,01%) dan Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K3PG) (0,99%).

9. PT ANEKA JASA GRHADIKA

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha bisnis umum, jasa tenaga kerja, dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik (87,50%) dan PT Petrosida Gresik (12,50%).

10. PT PETRO GRAHA MEDIKA

Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha kesehatan atau rumah sakit dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik (51,72%), Koperasi Karyawan Keluarga Besar PT Petrokimia Gresik (K3PG) (27,58%) dan PT Graha Sarana Gresik (20,70%).

11. PT FOKUS JASA MITRA

Perusahaan ini bergerak dalam bidang penyediaan jasa tenaga kerja dan jasa umum dengan kepemilikan saham Yayasan Petrokimia Gresik (80,00%) dan PT Aneka Jasa Grhadika (20,00%).

I.4 Pemasaran

I.4.1. Sistem Pemasaran

PT. Petrokimia Gresik menangani secara langsung kegiatan pemasaran dari produknya. Struktur Organisasi pemasaran di PT. Petrokimia Gresik didasarkan pada 2 kriteria, yaitu berdasarkan wilayah kerja dan jenis produk. Berdasarkan wilayah kerja, Struktur Organisasi pemasaran dibagi menjadi 2 bagian yakni wilayah I yang meliputi Jawa dan Bali serta wilayah II yang meliputi wilayah diluar Jawa dan Bali. Direktorat Pemasaran membawahi sistem pemasaran yang dilaksanakan oleh PT. Petrokimia Gresik yang terdiri dari 3 kompartemen sebagai berikut :

a. Kompartemen Pemasaran dan Logistik

Kompartemen ini membawahi 4 departemen sebagai berikut :

- Departemen Pengelolaan Mitra Produksi;
- Departemen Promosi dan Perencanaan Pemasaran;
- Departemen Distribusi Wilayah I;
- Departemen Distribusi Wilayah II.

b. Kompartemen Penjualan Retail

Kompartemen ini membawahi 2 departemen sebagai berikut :

- Departemen PPRW I (Penjualan Pupuk Retail Wilayah I)
- Departemen PPRW II (Penjualan Pupuk Retail Wilayah II)

c. Kompartemen Penjualan Komersil

Kompartemen ini membawahi 3 departemen sebagai berikut :

- Departemen PPNPJ (Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa)
- Departemen Penjualan Produk Pengembangan
- Departemen PP Korporasi (Penjualan Pupuk Korporasi)

Produk PT. Petrokimia Gresik dibagi menjadi 3 jenis, yakni produk pupuk subsidi, produk pupuk non subsidi/korporasi/retail serta produk non pupuk dan jasa. Produk PT. Petrokimia Gresik dipasarkan dengan alokasi pengadaan dan penyaluran pupuk urea di enam Kabupaten di Jawa Timur dan non urea di seluruh Indonesia. Untuk mendapatkan pupuk bersubsidi, terdapat alur proses pemasaran sampai konsumen petani mendapatkan pupuknya. Pertama, petani diwajibkan membuat Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang berisi jumlah kebutuhan pupuk subsidi yang dibutuhkan kelompok petani setempat dalam kurun waktu 1 tahun. Kemudian RDKK tersebut diteruskan ke tingkat desa, kecamatan/kota, provinsi, dan Kementerian Pertanian. Kemudian, Kementerian Pertanian akan menerbitkan peraturan tentang alokasi pupuk bersubsidi per provinsi yang kemudian akan menjadi acuan untuk mendistribusikan pupuk bersubsidi ke daerah setempat melalui gudang-gudang lini. Gudang-gudang lini dibagi menjadi 4, yaitu:

1) Lini I : Gudang di wilayah pabrik (gudang Gresik)
2) Lini II : Gudang di wilayah ibu kota Provinsi
3) Lini III: Gudang di wilayah kabupaten / kota (gudang produsen / distributor)
4) Lini IV: Gudang di wilayah kecamatan / desa (gudang pengecer)

I.4.2. Strategi Pemasaran

Dalam memasarkan produk, PT. Petrokimia Gresik menggunakan beberapa strategi pemasaran, yaitu:

a. Demplot

Demplot merupakan salah satu bentuk demonstrasi penggunaan pupuk berimbang berbentuk paket kegiatan temu lapang 1 (farmer field day awal). Farmer Field Day atau Hari Temu Lapangan Petani adalah sebagai salah satu metode pemberdayaan untuk petani yang dirancang melalui pertemuan antara para petani, peneliti dan penyuluh dengan tujuan untuk saling tukar menukar informasi tentang teknologi pertanian yang diterapkan dan diharapkan adanya umpan balik dari petani itu sendiri. Sosialisasi aplikasi pemupukan, pendampingan petani dan pemantauan pertumbuhan tanaman, temu lapang 2 (*farmer field day* akhir) pada saat panen.

b. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengkomunikasikan hal-hal baru kepada para petani dan pelaku distribusi antara lain: tentang tata acara penggunaan pupuk, rekomendasi penggunaan pupuk, kebijakan perusahaan/pemerintah, tentang pengetahuan produk perusahaan (*product knowledge*).

c. Pameran

Pameran merupakan salah satu strategi yang dilakukan dengan cara memamerkan produk-produk kepada masyarakat yang berkaitan dengan pertanian baik skala daerah, nasional atau internasional.

d. Publikasi

Publikasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Penyebaran brosur dan buklet produk;
- Pemuatan artikel produk dan penggunaannya;
- Iklan di media cetak dan elektronik;
- Publikasi di luar ruang: pemasangan spanduk, umbul-umbul, *banner* dan lain-lainnya.

e. Pembinaan Jaringan Distribusi

Pembinaan jaringan distribusi dilaksanakan melalui :

- Temu kios;
- Temu petugas teknis;
- Temu distributor;
- Sarasehan kios dan petani;

f. Layanan Bebas Pulsa.

Dengan adanya layanan tersebut, maka konsumen dapat mengakses informasi dan memberikan saran serta menyampaikan keluhan/komplain selama 24 jam.